

INTISARI

Boreh anget adalah salah satu ramuan yang digunakan masyarakat Bali secara turun-temurun untuk pengobatan tradisional dapat menghangatkan tubuh, memperlancar peredaran darah, mengurangi pegal, linu, nyeri tulang, dan demam. Tujuan penelitian ini mendapatkan gambaran tentang pemahaman masyarakat terhadap cara penggunaan dan khasiat boreh anget. Penelitian ini dilakukan di Desa Pererenan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali. Melalui *pre-surve* diketahui, hampir semua warga di Desa Pererenan menggunakan boreh anget.

Jenis penelitian ini *non-eksperimental*. Rancangan penelitian ini menggunakan survei deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Responden ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu *judgement sampling*. Jumlah keseluruhan subjek penelitian ini digunakan 10% dari jumlah populasi yaitu 78. Subjek penelitian yang digunakan adalah ibu – ibu atau wanita berusia 26 sampai 60 tahun yang pernah menggunakan boreh anget dan bertempat tinggal di Desa Pererenan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali. Data penelitian diambil dengan kuesioner. Pengolahan data dengan metode statistik deskriptif menggunakan analisis univariate.

Hasil penelitian menunjukkan 76,3% responden penelitian memahami komposisi boreh anget, 92,6% responden memahami cara meracik boreh anget, 80,3% responden memahami cara penggunaan boreh anget, 78,0% responden memahami khasiat boreh anget, hal ini diperkuat pada jawaban pertanyaan terbuka. Kesimpulan dari penelitian ini adalah masyarakat Pererenan memiliki pemahaman yang tinggi terhadap komposisi boreh anget, cara meracik boreh anget, cara penggunaan boreh anget, dan khasiat boreh anget.

Kata kunci: Pemahaman, ramuan tradisional Bali, meracik, khasiat, *boreh anget*.

ABSTRACT

“Boreh Anget” is one of the herbs used by people who for generations to Bali traditional medicine to warm the body, improving blood circulation, reduces pain, rheumatic pain, bone pain and fever. This research is aimed to give information about the people comprehension about the use and usage of “Boreh Anget”. This research take a place in Pererenan village, Mengwi subdistrict, Badung regency, Bali. Through pre-survey which is done by the researcher, almost all people there use “Boreh Anget”.

This research is non-experimental research. This research used descriptive survey through qualitative approach. The subject of this research is taken by purposive sampling that was judgment sampling. The sample taken in this research is 10% from the total of population that is 78. The subject taken was women between 26- 60 years old whom ever used “Boreh Anget”. The instrument used is questioner. The data gathered was processed with descriptive statistic method.

The result of this research showed 76.3% subjects knew about the composition of “Boreh Anget”, 92.6% subjects knew how to make “Boreh Anget”, 80.3% subjects knew how to use “Boreh Anget” and 78.0% subjects knew the usage of “Boreh Anget”, this result was supported by interview data. Conclusions of this study is that people in Pererenan have a high understanding of the composition “Boreh Anget”, how to make “Boreh Anget”, how to use “Boreh Anget”, and the usage of “Boreh Anget”.

Keyword: Comprehension, Bali traditional ingredient, blending, virtue, “boreh anget”